



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BAWEN**

Disusun oleh:

Nama : Nanda Rizki Amelia
NIM : 2201407147
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 20 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Endang Setyaningsih

NIP.195207141987022001

Jumeri, S.TP, M.Si

NIP.19630510 198503 1 019

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. H. Masugino, M.Pd

NIP. 1195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 1 Bawen pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Jumeri, STP., M.Si., selaku kepala SMK Negeri 1 Bawen.
4. Dra. Endang Setyaningsih selaku dosen koordinator pembimbing SMK Negeri 1 Bawen
5. Dra. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL II.
6. Ir. Nanik Sundari, selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 1 Bawen.
7. Dra. Kuntar Retno Rukmini selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMK Negeri 1 Bawen.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 1 Bawen.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang.

Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bawen, 20 Oktober 2011

Nanda Rizki Amelia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan	9
C. Materi Kegiatan	10

D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
Refleksi Diri	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran, terdiri dari :
 - a. Kalender Akademik
 - b. Jadwal mengajar
 - c. Jadwal piket
 - d. Silabus
 - e. RPP
2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
3. Kartu Bimbingan Praktikan
4. Presensi Dosen Pembimbing
5. Presensi Dosen Koordinator
6. Presensi kehadiran Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 9/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas

Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.

Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPLsebelu memulai p[raktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$ jam pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung). Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang.

G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Rabu tanggal 29 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 14.45 WIB, hari Jumat jam 07.00 – 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Negeri 1 Bawen, Jl. Kartini 119, Bawen.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2011 di SMK Negeri 1 Bawen dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 09.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2011 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 7 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Negeri 1 Bawen, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris melaksanakan latihan mengajar di kelas X AHP A dan XII JABO B. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama delapan kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

3. Penarikan
4. Penarikan PPL tahun 2011 di SMK Negeri 1 Bawen dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

Civitas akademika yang cukup berkualitas. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya. Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

b. Kondisi yang menghambat

Kondisi sekolah yang berada di jalur ramai sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan mahasiswa PPL II tahun 2012 di SMK Negeri 1 Bawen. Selain itu, belum lengkapnya fasilitas yang memadai yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Dra. Kuntar Retno Rukmini. Beliau merupakan salah satu guru lama di SMK Negeri 1 Bawen. Jadi beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. Apalagi beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Dra. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum.. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2011 di SMK Negeri 1 Bawen yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nanda Rizki Amelia

NIM : 2201407147

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang telah praktikan laksanakan di SMK Negeri 1 Bawen selama 2 minggu. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang praktikan peroleh dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi antar negara. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris wajib diajarkan di sekolah-sekolah. Namun terkadang masih ada sebagian orang yang beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Inggris adalah pelajaran yang susah dibandingkan dengan pelajaran berhitung, seperti

matematika atau fisika, sehingga siswa cenderung menyepelkan atau menganggap pelajaran bahasa Inggris merupakan momok yang menyeramkan. Padahal sebenarnya bahasa Inggris adalah pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Terkadang kita tidak sadar bahwa bahasa Inggris yang kita gunakan benar menurut kita tapi salah menurut aturan. Maka dari itu pada saat proses pembelajaran inilah peran seorang guru sangat dibutuhkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Untuk sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Bawen secara umum kurang begitu memadai. Hal ini dapat dilihat dari tidak tersedianya laboratorium bahasa. Padahal keberadaan laboratorium bahasa sangat penting untuk menunjang kegiatan listening dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Jumlah buku paket Bahasa Inggris yang diberikan pada setiap siswa juga jumlahnya kurang memadai. Ketersediaan fasilitas *hotspot area* di SMK Negeri 1 Bawen menjadi nilai plus, tapi pemanfaatan dari *hotspot area* tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru maupun siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk kualitas guru pamong sudah tidak bisa diragukan lagi. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah baik, karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hanya terkadang ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi.

Sedangkan dosen pembimbing memberikan arahan yang baik bagi praktikan. Serta memberikan dorongan kearah yang lebih baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Bawen sudah cukup bagus. Meskipun ketersediaan fasilitas masih kurang tapi kegiatan pembelajaran sudah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Siswa SMK Negeri 1 Bawen masih menunjukkan kepasifan mereka, guru harus bekerja ekstra untuk memancing keingin tahuan mereka sehingga kegiatan pembelajaran bisa berlangsung dua arah, antara guru ke siswa dan siswa ke guru. Namun pada dasarnya mereka mempunyai keinginan untuk lebih menguasai Bahasa Inggris hanya saja guru harus mampu memberikan motivasi serta dorongan untuk membuat siswa lebih bersemangat dan gemar dalam proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar lagi dan apa yang telah praktikan pelajari, praktikan mencoba untuk menerapkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Selama melaksanakan PPL I, praktikan memperoleh banyak manfaat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran serta menggunakan peralatan yang menunjang. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui berbagai karakter siswa-siswa di kelas yang telah di observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II, baik dari

segi materi maupun cara penguasaan kelas. Dalam kegiatan PPL 1 juga mendapatkan pengalaman berharga dimana SMK Negeri 1 Bawen, menanamkan moralitas pada anak didiknya. Memberikan pendidikan karakter bangsa setiap pagi setiap harinya. Juga tak luput mengajarkan mereka menghargai nilai sebagai bukti dari hasil belajar dan pembentukan mental yang membuat mereka yakin bahwa dengan bekal yang telah mereka dapat di SMK 1 Bawen kedepannya mampu menolong diri mereka sendiri di masa depan. SMK 1 Bawen juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat sekitar yang kurang mampu namun, tetap dengan kualitas maksimal yang dibuktikan dengan terserapnya anak didik ke sektor kerja riil yang cukup berpeluang untuk merubah hidup mereka lebih layak.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK Negeri 1 Bawen adalah perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk media dan kegiatan pembelajaran.

Bawen, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktik,

Dra. Kuntar Retno Rukmini

NIP 196411041989032008

Nanda Rizki Amelia

NIM 2201407147

